

Sesi Diskusi

Simposium Pelarangan Iklan Rokok dan Peringatan Kesehatan
Bergambar

Mubarok (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)

- Dari fakta rokok di Indonesia, rokok memberikan beasiswa dll, iklan ada di mana-mana. Bagaimana pendapat anda, sudah sejauh mana kita berusaha untuk meminimalisir iklan rokok di Indonesia? Pendapat saya, harusnya lebih ditekankan pada apa keuntungan jika tidak merokok. Dan perlu kerjasama dengan kementerian lainnya.
- Setuju dengan kita agak ketinggalan dari industri rokok. Tapi usaha kita sejalan dengan fctc karena terbukti efektif. Semua usaha yang dilakukan adalah regulasi yang mengarah pada FCTC dan semoga segera akselerasi usaha untuk mengendalikan tembakau/rokok
- Tidak cukup hanya penyuluhan dan edukasi. Perlu adanya regulasi. Memang tidak semua gambar efektif, hanya ada 3. justru hal itu yang digunakan industri rokok

Luki (UHAMKA)

- Di masing2 provinsi sudah ada komitmen untuk pelaksanaan KTR. Dalam kemasan rokok, ada akibat dari rokok. Dari kemasan tersebut, seberapa efektif untuk menyampaikan pesan bahwa rokok itu berbahaya? Setiap KTR, apakah sudah ada layanan iklan yang menggambarkan ttg rokok itu berbahaya? Iklan pemuda merokok, kemudian pengajian. Apakah sesulit itu untuk mengendalikannya? Mengapa tidak ada visualisasi bahaya rokok di iklan tsb?
- Agak sulit juga karena klaim industry rokok ttg sponsor itu bohong. Industri rokok tidak memenuhi kriteria CSR. Ternyata belanja industry rokok itu sekitar 6T untuk ads. Dapat menjadi ide penelitian bagaimana marketing bidang lain dibandingkan dengan industry rokok.

Daniel (Radio)

- Iklan 10 m itu menghawatirkan. Apakah diteliti juga ttg peringatan kesehatan bergambar? Kalau bias yang membuat jangan industry rokok tersebut? Kalau pemda sulit, bikin iklan bahaya rokok di samping iklan rokok. Dari yang UGM, kecenderungan keluarga itu sangat besar, apakah diteliti pada keluarga yang
- PHW → bagaimana efektifitas dll sudah diulas, optimis PHW diperbesar, akan mendorong orang untuk berhenti merokok sebesar 50%. PHW cukup efektif untuk mencegah inisiasi merokok. Yang perlu dipersiapkan adalah strategi perokok remaja (seperti kotak rokok tidak seperti bungkusnya).
- Optimis bahwa PHW menurunkan konsumsi.

Kurnia (UNAIR)

- Pada bu Arika, terdapat 2 variable tambahan, status ibu dan uang saku. Status ibu itu bagaimana? Apakah peranan ibu itu cukup kuat atau tidak terhadap perilaku merokok anak?
- Ibu berendidikan rendah, kemungkinan anak merokoknya lebih tinggi. Memang tidak terlalu mendalam mengenai peran ibu. Survey lain, anak yang ibunya merokok, lebih ingin merokok daripada bapaknya
- Kesulitan bapaknya untuk menegur anak yang merokok adalah bapaknya juga merokok. 10% diajak merokok oleh keluarga nya. Penelitian ini menjadi dasar untuk rekomendasi
- Kampanye smoking is not cool atau not smoking is cool → pemuda di singapura. Dengan lomba nari atau apapun yang sebnernya kampanye anti rokok. Perlu cara kreatif